

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aspek dalam kehidupan sehari-sehari. Kemajuan di bidang olahraga sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi bangsa secara nasional maupun internasional. Oleh sebab itu, pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dari peningkatan kualitas manusia, yang ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat Indonesia. disamping itu juga dapat memupuk watak, kepribadian, disiplin, sportivitas, dan kemampuan daya pikir serta pengembangan keterampilan olahraga.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang di berikan di semua sekolah baik sekolah negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Olahraga bolavoli adalah salah satu cabang olahraga yang cukup diminati di Indonesia. dengan demikian upaya pembinaan olahraga melalui jalur pendidikan juga diterangkan dalam Filosofi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional pasal 25 ayat 4 yang berbunyi: “pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan Ekstrakurikuler maupun Intrakurikuler” .

Berdasarkan uraian di atas pendidikan sebagai suatu proses pembinaan siswa yang berlangsung di sekolah maupun di luar jam sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki anak demi tercapainya prestasi anak bangsa yang lebih baik lagi. di dalam ekstrakurikuler yang diikuti siswa berbagai cabang olahraga yaitu sepak bola, sepak takraw, bolavoli, bulu tangkis dan basket. Bolavoli merupakan olahraga yang dimainkan oleh 2 regu yang terdiri dari 12 orang, dimainkan dilapangan datar dan net menjadi batas antar regu.

Permainan, bolavoli adalah satu jenis olahraga yang dimainkan oleh dua regu tim di sebuah arena permainan yang dipisah oleh net. ada versi yang berbeda yang kondisi tertentu dan itu bertujuan agar bentuk permainan ini dikenali oleh semua orang. Agar dapat melakukan permainan bolavoli maka sangat perlu menguasai tehnik dasar bolavoli yang baik, tehniknya *servis*, *passing*, *smash*, dan *blocking*. Servis adalah tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang kanan yang dilakukan didaerah servis langsung ke lapangan lawan.

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan yang melewati net ke daerah lawan. ada berapa jenis dalam olahraga bolavoli, setiap pemain harus menguasai dua jenis servis dasar atau *servis underhand* (servis bawah), dan *overhand floarter* (mengambang). Teknik servis atas ini memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dari kesemua jenis servis. Tujuan utama melakukan servis dari atas adalah mempercepat laju bola dan membuat jalannya bola menukik dari atas ke bawah. Servis atas merupakan teknik yang mempunyai suatu gerakan yang kompleks.

Kekuatan otot lengan yang kuat maka hasil servis atas juga maksimal. Teknik dasar permainan bolavoli yang harus dikuasai salah satunya adalah servis. Servis dalam permainan bolavoli merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dan sangat menentukan jalannya permainan. Karena servis di samping sebagai pemulai permainan, servis saat ini sudah dapat dirumuskan dalam kategori penyerangan, bahkan merupakan serangan yang pertama kali yang dapat menghasilkan nilai, maka diciptakan berbagai macam teknik servis seperti servis bawah dan servis atas.

Servis atas dilakukan dengan cara memukul bola dengan telapak tangan, servis atas dimulai dari berdiri tegak kaki terkuat didepan, bola ditangan kiri kemudian bola di lambungkan ke depan atas lebih tinggi dari kepala, selanjutnya ayunkan tangan dan memukul bola pandangan tertuju pada bola yang akan dipukul dengan sekuat-kuatnya sehingga bola dengan cepat menuju daerah lawan dengan melewati net atau jaring. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi servis atas adalah faktor kekuatan, koordinasi, daya tahan, dan ketepatan. dari beberapa faktor tersebut yang paling mendasar yang mempengaruhi akurasi servis atas adalah kekuatan otot lengan. Kekuatan otot lengan merupakan modal dasar yang dimiliki oleh siswa untuk dapat melakukan servis atas secara baik dan sempurna.

Namun berdasarkan observasi yang peneliti temukan dilapangan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Lipatkain menunjukkan bahwa faktor yang paling mendasar adalah teknik yang dilakukan tidak sempurna, seperti teknik servis atas. Cara melakukan servis atas ini yaitu berdiri di daerah servis menghadap

kelapangan, kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang, bola di lambungkan di depan atas bola lebih tinggi di lambungkan dari kepala dan tangan kanan segera memukul bola pada bagian tengah belakang.

Disini peranan guru sangatlah penting karena seorang guru harus memiliki kemampuan servis atas yang baik agar dapat dicontohkan kepada murid atau peserta didik. Namun sarana dan prasarana itu kurang lengkap seperti kurangnya bola, lapangan yang sudah harus diperbaiki, dan net nya sudah harus diganti. pada saat jam olahraga ataupun ekstrakurikuler siswa tersebut jarang juga bermain bolavoli sehingga banyak yang tidak memiliki kemampuan dalam melakukan servis atas. Di sisi lain gerakan bolanya lamban disebabkan karena sentuhan tangannya lunak dan tidak kuat itu disebabkan karena kurangnya kekuatan otot lengan.

Berdasarkan permasalahan yang dijumpai oleh peneliti pada permainan bolavoli tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang ”**Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Lipatkain Kabupaten Kampar**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut dalam latar belakang, sehingga dapat dirumuskan permasalahan yang di teliti sebagai berikut :

1. Kurangnya kontribusi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli di Madrasah Aliyah Negeri 3 Lipatkain Kabupaten Kampar.

2. Kurangnya koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli di Madrasah Aliyah Negeri 3 Lipatkain Kabupaten Kampar.
3. Kurangnya kontribusi penguasaan teknik servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli di Madrasah Aliyah Negeri 3 Lipatkain Kabupaten Kampar.
4. Kurangnya kontribusi daya ledak otot lengan terhadap ketepatan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli di Madrasah Aliyah Negeri 3 Lipatkain Kabupaten Kampar.

C. Pembatasan Masalah

Memperhatikan banyaknya masalah dan mengingat keterbatasan kemampuan maka penulisan membatasi apakah terdapat “kontribusi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli di Madrasah Aliyah Negeri 3 Lipatkain Kabupaten Kampar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: apakah terdapat kontribusi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli di Madrasah Aliyah Negeri 3 Lipatkain Kabupaten Kampar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun dalam tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli di Madrasah Aliyah Negeri 3 Lipatkain Kabupaten Kampar?

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu di Universitas Islam Riau.
2. Sebagai sumbangan bahan bacaan bagi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau sesuai dengan hasil peneliti.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru penjas terutama dalam pemberian materi servis atas bolavoli kepada Madrasah Aliyah Negeri 3 Lipatkain Kabupaten Kampar.
4. Sebagai bahan informasi bagi pembaca yang juga ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama dan diharapkan dapat menggunakannya dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.
5. Untuk menambah bahan bacaan perpustakaan di Universitas Islam Riau.